

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam pada anggota LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di LDK Nurul Fata:
 - a. Nilai Spiritual: Berfokus pada penguatan hubungan hamba dengan Allah Swt. (*hablun minallah*) melalui pembiasaan zikir, ratib, dan wirid (*Wirdul Latif, Wird Syekh Abu Bakar bin Salim*), pembacaan maulid Nabi (*Simthudduror*), serta ziarah makam sebagai pengingat kematian (*khauf*) yang berfungsi sebagai benteng batin mahasiswa di tengah lingkungan modern.
 - b. Nilai Moral: Berfokus pada penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*) dan pembentukan perilaku Islami yang tercermin dalam adab kepada guru, sifat *tawadhu* (rendah hati), keikhlasan, kedisiplinan, serta sikap *wara'* (menjaga diri dari hal-hal sia-sia).
 - c. Nilai Sosial: Berfokus pada hubungan baik antarsesama manusia (*hablun minannas*) yang tercermin melalui kebersamaan, gotong royong menyiapkan sarana majelis dan memasak konsumsi bersama di dapur LDK, penguatan *ukhuwah Islamiyah*, serta kontribusi nyata kepada masyarakat luas.
2. Pelaksanaan pembinaan serta faktor pendukung dan penghambatnya:

- a. Pelaksanaan pembinaan dilakukan secara terarah dan fleksibel melalui pendekatan kultural-amaliyah tanpa keharusan baiat formal. Kegiatan utamanya dipusatkan pada Majelis Ta'lim Wal Maulid rutin setiap hari Sabtu sore di Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari, program harian *Reminder Time (Al-Mulk Time)*, pengkajian kitab tasawuf-akhlak (*Khuluquna* dan *Lubabul Hadits*), silaturahmi kepada habaib, serta ziarah kubur massal.
- b. Faktor Pendukung: Adanya keteladanan dari pembina dan pengurus, lingkungan organisasi yang positif, program kerja yang terarah, serta motivasi dan kesadaran tinggi dari para anggota untuk belajar
- c. Faktor Penghambat: Keterlibatan dan kehadiran anggota yang terkadang kurang konsisten, keterbatasan waktu akibat kesibukan tugas akademik perkuliahan, serta perbedaan latar belakang pemahaman keagamaan awal dari masing-masing anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi LDK Nurul Fata

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan konsistensi pelaksanaan kegiatan keagamaan, majelis rutin, serta program pembinaan akhlak yang telah berjalan dengan baik. Pengurus organisasi disarankan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi

pendekatan yang lebih variatif agar dapat menarik minat lebih banyak mahasiswa serta mengatasi kendala inkonsistensi kehadiran anggota.

2. Bagi Anggota LDK Nurul Fata

Anggota dan kader LDK Nurul Fata diharapkan dapat mengikuti seluruh rangkaian program pembinaan dengan penuh kesadaran, keaktifan, dan kedisiplinan. Nilai-nilai pendidikan Islam (spiritual, moral, dan sosial) yang telah dipelajari dan diperoleh selama mengikuti kegiatan organisasi hendaknya diinternalisasikan dan diamalkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, rujukan, atau perbandingan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pembinaan keagamaan, internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, maupun dinamika organisasi dakwah kampus. Peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini, sehingga mampu memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam.